



# ALAT PERAJANG UBI KAYU

## Spesifikasi

- a Tipe : Piringan Vertikal
- b Kapasitas : 25 – 30 kg ubikayu rajangan/jam
- c Konstruksi : Plat aluminium cor dan besi siku
- d Dimensi
  - Panjang : 420 mm
  - Lebar : 290 mm (tanpa engkol)
  - Tinggi : 470 mm
  - Berat : 10 kg
- e. Ketebalan rajangan : 0.75 – 1.5 mm (dapat diatur sesuai kebutuhan)



Ubikayu (*Manihot esculenta crants*) telah dikenal di Indonesia sejak abad ke 19 dan sering disebut singkong atau ketela pohon. Sebagai bahan pangan utama di Indonesia ubikayu menduduki tempat ke tiga setelah padi dan jagung. Saat ini pada situasi krisis ekonomi, ubikayu menjadi makanan yang banyak dikonsumsi oleh berbagai golongan masyarakat.

Namun demikian, ubikayu merupakan komoditas yang mudah rusak setelah di panen. Dalam jangka waktu 2 – 3 hari, apabila tidak segera diproses atau dikonsumsi, ubikayu akan mengalami kerusakan. Warna berubah menjadi kecoklatan atau kebiruan, rasa tidak enak dan akhirnya rusak sehingga harga jualnya menjadi rendah.

Untuk mengatasi masalah pasca panen tersebut langkah-langkah penanganan pasca panen yang arahnya untuk menciptakan nilai tambah hasil panen ubikayu adalah sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, penanganan pasca panen ubikayu dengan menggunakan beberapa alat mesin pengolah ubikayu di antaranya alat perajang ubikayu sangat diperlukan.

## Mekanisme Kerja

Ubikayu setelah dikupas dan dibersihkan ditempatkan pada dudukan dengan sedikit diberikan penekanan ke arah piringan, kemudian engkol diputar dengan tangan dengan kecepatan sedang. Ketebalan hasil rajangan (potongan) ubikayu dapat disesuaikan dengan kebutuhan melalui pengaturan kedudukan pisau pada piringan vertical.

Informasi lebih lanjut hubungi :



### Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Situgadung, Tromol Pos 2 Serpong 15310, Tangerang, Banten

Telepon :

Fax :